

**PEMBAGIAN HARTA WARIS MENURUT PERSPEKTIF HUKUM WARIS
ADAT TERHADAP ANAK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN (Studi Kasus
Pada Masyarakat di Desa Barang, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai)**

Oleh

**Selviana Jima, NIM 1814101038
Program Studi Ilmu Hukum**

ABSTRAK

Hukum waris merupakan salah satu bagian dari hukum perdata secara keseluruhan dan merupakan bagian terkecil dari hukum kekeluargaan, hukum waris adat erat kaitanya dengan ruang lingkup kehidupan manusia, sebab setiap manusia akan mengalami kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kedudukan anak laki-laki dan perempuan dalam sistem pembagian warisan pada masyarakat adat di Desa Barang Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai dan mengetahui apakah ada keberterimaan kaum perempuan terhadap sistem pembagian warisan di Desa Barang Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai. Penelitian ini menggunakan metode hukum empiris dengan cara mengambil sampel menggunakan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Barang Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Kedudukan anak laki-laki dan perempuan dalam sistem pembagian harta warisan pada masyarakat adat di desa Barang dilihat pada saat proses kelahiran. Anak laki-laki (*ata one*) adalah berstatus sebagai ahli waris, sedangkan anak perempuan (*ata pe'ang*) sejak dilahirkan dia sama sekali bukan berstatus sebagai ahli waris dan ternyata anak perempuan itu ketika sudah menikah sering diberikan sesuatu oleh orang tuanya “Widang”.

Kata Kunci: Adat, harta warisan, Proses Pewarisan, Ahli Waris, keberterimaan.

**DISTRIBUTION OF INTEGRITY ACCORDING TO THE PERSPECTIVE OF
TRADITIONAL HEALTH LAW TOWARDS BOYS AND GIRLS (Case Study on
Communities in Barang Village, Cibal District, Manggarai Regency)**

By

Selviana Jima, NIM 1814101038

Legal Studies Program

ABSTRACT

Inheritance law is one part of civil law as a whole and is the smallest part of family law, customary inheritance law is closely related to the scope of human life, because every human being will experience death. The purpose of this study was to determine the position of boys and girls in the inheritance distribution system of indigenous peoples in Desa Barang, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai Regency and find out whether there is acceptance of women to the inheritance distribution system in Desa Barang, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai. empirical legal method by taking samples using qualitative descriptive. The location of this research was carried out in Desa Barang, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai. Qualitative data processing and analysis techniques. The position of sons and daughters in the inheritance distribution system for indigenous peoples in Desa Barang is seen during the birth process. A son (*ata one*) is an heir, while a daughter (*ata pe'ang*) is not an heir at all and it turns out that when a girl is married, her parents often give her something "Widang"

Keywords: Custom, inheritance, process of inheritance, heirs, acceptance.